



Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Febty Nurhikmah¹, Kartinah², Husni Wakhyudin³, Ma'rifatun⁴

Universitas PGRI Semarang^{1,2,3}, SD Negeri Kaligawe Semarang⁴

Email: febtynurhikmah94@gmail.com

Received: 20 Agustus 2024

Revised: 15 Desember 2024

Accepted: 15 Desember 2024

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of the Problem Based Learning model assisted by audio-visual media on the critical thinking skills of 2nd grade students in the Indonesian Language subject. The method used in this research is an experiment, which is part of quantitative methods. This study uses a Pre-Experimental Design with a One-Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique used is the Nonprobability sampling technique with saturated sampling, with a sample size of 28 students. The data collection techniques that will be used in this research are tests and documentation. The results of the above research can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning model assisted by audio-visual media on the critical thinking skills of 2nd grade students at SD Negeri Kaligawe Semarang City in the Indonesian Language subject on the material "Love the Environment". This can be seen from the results of data analysis using linear regression statistical tests assisted by SPSS software version 26.0, obtaining a correlation/relationship value (R) of 0.661. A determinant coefficient (R Square) of 0.437 was also obtained, which implies that the influence of the independent variable (critical thinking skills) on the dependent variable (Problem Based Learning model assisted by audio-visual media) is 43.7%.

Keywords: PBL, audio-visual, Indonesian Language, critical thinking skills.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang termasuk dalam metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling *Nonprobability sampling* dengan sampling jenuh dengan jumlah sampel 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas 2 SD Negeri Kaligawe Kota Semarang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Sayangi Lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan uji statistik regresi linier yang dibantu dengan software SPSS versi 26.0 diperoleh nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,661. Diperoleh pula koefisien determinan (R Square) sebesar 0,437 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel tetap (kemampuan berpikir kritis) terhadap variabel terikat (model *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual) adalah sebesar 43,7%.

Kata kunci: PBL, audio-visual, Bahasa Indonesia, kemampuan berpikir kritis.

©2024 by Febty Nurhikmah, Kartinah, Husni Wakhyudin, Ma'rifatun
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menekankan pemberian pengalaman secara langsung membahas tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari serta pemahamannya (Sujana et al., 2021). Kurikulum merdeka digunakan untuk menghadapi tantang pembelajaran era globalisasi abad 21 yang mana pembelajaran disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang diharapkan dapat membangkitkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik (Pratiwi & Mawardi, 2022).

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir peserta didik untuk berpikir secara mendalam tentang suatu permasalahan dan berfokus pada satu tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan logika yang tinggi dan juga rasional sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik (Melindawati et al., 2021). Pada dasarnya kemampuan berpikir kritis penting terhadap pembelajaran karena dengan berpikir kritis akan merangsang penalaran kognitif peserta didik dalam memperoleh suatu pengetahuan. Selain itu, keterampilan berfikir kritis juga terbukti mampu melatih peserta didik untuk membiasakan diri berfikir ilmiah untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Purnama et al., 2024). Adapun indikator kemampuan berpikir kritis peserta didik pada penelitian menurut (Novita Sari & Yulisetiani, 2023) meliputi (1) merumuskan masalah, (2) memberikan argumen, (3) membuat premis, dan (4) menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai tidak tuntas sebanyak 85,71% atau 24 peserta didik. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tidak menggunakan media pembelajaran yang relevan guna membantu peserta didik dalam memahami suatu permasalahan. Sebagai upaya menumbuhkan keterampilan serta kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas 2 dan menghasilkan kegiatan belajar yang interaktif dan bermakna, mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Sayangi Lingkungan harus dilakukan secara

sistematis dan komponen pembelajaran yang ada harus saling mendukung (Nastiti et al., 2022).

Upaya yang dilakukan peneliti untuk memberikan solusi pada permasalahan di atas, peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual. Model ini memungkinkan peserta didik berpikir kritis dengan menemukan dan memecahkan masalah sendiri (Jauhari et al., 2024). Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi pada peserta didik dan sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka yang memanfaatkan permasalahan kemudian melakukan penggalian informasi untuk memecahkan masalah (Soekamto et al., 2023). Ciri-ciri pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah berfokus pada interdisiplin, penyelidikan otentik, menghasilkan karya nyata yang biasanya berupa laporan, serta kolaborasi (Surya et al., 2023).

Media pembelajaran yaitu sebagai sarana penyampaian pesan melalui berbagai saluran untuk mencapai tujuan pendidikan. Model *Problem Based Learning* yang didukung media audio-visual dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga berdampak kepada kemampuan dalam berpikir kritis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik lebih kritis dalam menanggapi pertanyaan atau menyelesaikan permasalahan serta memudahkan peserta didik memahami penyampaian guru saat pembelajaran (Fitriani & Jusra, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD. Implikasi penggunaan model PBL berbantuan media audio visual, yaitu peserta didik menjadi terlatih dalam memahami sebuah konsep. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Humairoh et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pembaruan dengan penelitian ini yaitu menguji pengaruh PBL berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model *Problem Based*

Learning berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaligawe Kota Semarang. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas II, dengan jumlah peserta didik 28 peserta didik yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang termasuk dalam metode kuantitatif. Alasan menggunakan metode kuantitatif karena penelitian kuantitatif menggunakan data statistik yang berupa angka sebagai alat untuk menentukan jawaban terhadap persoalan, sehingga hasil penelitian tersusun secara sistematis dan pasti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas II SD Negeri Kaligawe Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling *Nonprobability sampling* dengan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji statistik regresi linier berbantuan SPSS versi 26.0. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ho = Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual tidak terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas II SD Negeri Kaligawe

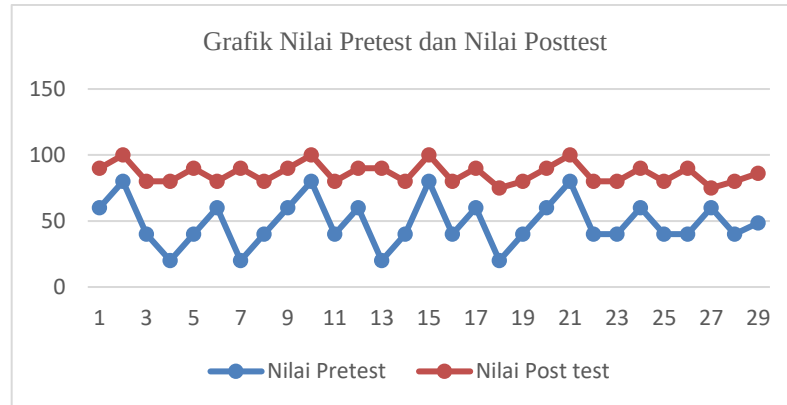
Ha = Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas II SD Negeri Kaligawe

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data skor *pretest* diperoleh sebelum responden mengikuti kegiatan pelatihan, sedangkan data skor *posttest* diperoleh setelah responden mengikuti kegiatan pelatihan. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis untuk menguji ada tidaknya

perbedaan rata-rata antara skor *pretest* dan *posttest*. Berikut ini merupakan gambaran secara grafis antara skor *pretest* dan *posttest* responden.

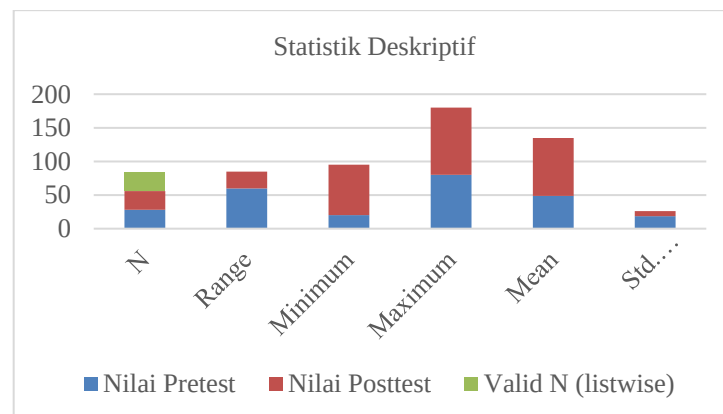


Gambar 1. Grafik Skor *Pretest* dan *Posttest* Responden

Data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas 2 SD Negeri Kaligawe dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest*

Uraian	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Pretest	28	60	20	80	48.57	18.402
Nilai Posttest	28	25	75	100	86.07	7.741
Valid N (listwise)	28					



Gambar 2. Statistik Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan pada Tabel 1 dan gambar 2, nilai rata-rata pretest atau sebelum diberikan perlakuan sebesar 48,57 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Pada hasil *posttest* atau setelah diberikan perlakuan yaitu model *Problem Based*

Learning berbantuan media audio-visual diperoleh rata-rata sebesar 86,07 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Secara keseluruhan setelah diberikan perlakuan hasilnya terlihat lebih tinggi rata-rata nilainya dibandingkan dengan nilai pretest sebelum diberikan perlakuan.

Dalam melaksanakan penelitian, penentuan kelayakan sampel dilakukan berdasarkan perhitungan uji normalitas. Adapun hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 26 for windows sebagai berikut.

Table 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Kesimpulan
N		28	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,80748240	
Most Extreme Differences	Absolute	,191	Sig > α (data berdistribusi normal)
	Positive	,169	
	Negative	-,191	
Test Statistic		,191	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,210 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa hasil pengujian normalitas data pretest dan posttest dengan taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%, diperoleh bahwa $\text{sig} > \alpha$ yaitu $0,210 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji prasyarat maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik regresi linier. Adapun hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Table 2. Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,437	,415	5,918

a. Predictors: (Constant), Pretest_2

b. Dependent Variable: Posttest_2

Berdasarkan Tabel 3, dapat dijelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,661. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,437 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel tetap (kemampuan berpikir kritis) terhadap variabel terikat (model *Problem Based*

Learning berbantuan media audio-visual) adalah sebesar 43,7%. Dengan demikian H_a di terima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri Kaligawe Kota Semarang.

Pembahasan

Hasil penelitian di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Shilaturrahmi et al. (2023), dengan pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dibuktikan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginantia et al. (2023) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif.

Faktor penyebab peserta didik melakukan kesalahan konsep, prinsip, dan keterampilan diantaranya kurangnya pemahaman peserta didik dalam prinsip materi pengenalan diagram dan peserta didik menganggap materi pengenalan diagram sulit, sehingga menimbulkan perasaan malas untuk mengulang materi yang diajarkan (Rosdianah et al., 2019). Penerapan model *Problem Based Learning* yang dikombinasikan dengan media audio-visual mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi dan peserta didik merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah yang disampaikan guru. Penggunaan media pembelajaran membantu guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif peserta didik. Model pembelajaran yang beragam memberikan dampak yang beragam terhadap kemampuan peserta didik yang semakin meningkat (Kartinah & Prasetyowati, 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas 2 SD Negeri Kaligawe Kota Semarang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Sayangi Lingkungan. Hal ini dapat dilihat

dari hasil analisis data menggunakan *uji statistik regresi linier yang* dibantu dengan software SPSS versi 26.0 diperoleh nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,661. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,437 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel tetap (kemampuan berpikir kritis) terhadap variabel terikat (model model *Problem Based Learning* berbantuan media audio-visual) adalah sebesar 43,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, & Jusra, H. (2024). PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 7(1), 167–176. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.19094>
- Ginantia, R., Winarni, W., & Muktadir, A. (2023). Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SD. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(3), 2023. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3>.
- Humairoh, M., Anas, N., & Akhyar, S. (2023). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Powtoon Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IX SMA Materi Sistem Gerak. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 52–63.
- Jauhari, S. F., Purnamasari, V., & Purwaningrum, M. R. (2024). Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(April), 36–43.
- Kartinah, K., & Prasetyowati, D. (2022). Students ' Cognitive Engagement in Problem Solving and Online Learning. *KnE Sicial Sciences ICESRE 2021 4th International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE)*, 2022, 1012–1020. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i14.12051>
- Kurniawan, I. K., Parmiti, D., & Kusmariyatni, N. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28959>
- Melindawati, S., Apfani, S., & Suryani, A. I. (2021). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Konsep Dasar IPS di STKIP Adzkia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5, 125–137.

- Nastiti, D. P. P., Cholifah, P. S., & Umayaroh, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN pada Materi Kegiatan Ekonomi. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(10), 961–973. <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p961-973>
- Novita Sari, D. H., & Yulisetiani, S. (2023). Integrasi kemampuan berpikir kritis dalam rubric pengetahuan majalah bobo dan implementasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia SD. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 160–173. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.6296>
- Pratiwi, I., & Mawardi. (2022). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 302–308.
- Purnama, C., Kadir, M., Adawiyah, R., & Subhan, M. (2024). Efektivitas Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas V di MIN 2 Samarinda. *SapauJournal*, 1(1), 47–65.
- Rosdianah, R., Kartinah, K., & Muhtarom, M. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 120–132. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4458>
- Shilaturrahmi, T., Halidjah, S., Auliya, D., & Ghasya, V. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Konsep Ips Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 05 Pontianak Utara. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 1711–1716. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Soekamto, H., Soelistijo, D., & Utomo, D. H. (2023). Model *Problem Based Learning* berbantuan video berita: Pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa SMA. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(7), 741–752. <https://doi.org/10.17977/um063v3i72023p741-752>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujana, D. A., Japa, I. G. N., & Yasa, L. P. Y. (2021). Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 320–331.

Surya, I. K. A. P., Wiyasa, I. K. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6, 24–32.